

BAB II

DESKRIPSI WILAYAH

A. Geografis Desa Permu

Desa Permu merupakan sebuah desa yang terletak di tengah-tengah hamparan perbukitan hijau dan lembah subur. Tidak hanya kaya akan keindahan alamnya Desa Permu juga memiliki kekayaan budaya dan sejarah yang patut diteliti. Kondisi alam yang beragam, mulai dari daratan rendah hingga perbukitan yang bergelombang serta keberadaan sungai-sungai yang mengalir di sekitarnya membuat Desa Permu menjadi desa yang cocok untuk bercocok tanam.¹

a. Desa Permu

Desa Permu merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Kepahiang. Desa Permu termasuk ke dalam daftar desa tertua yang ada di Kabupaten Kepahiang yang dibuktikan dengan rumah adat yang

¹ Wawancara dengan Bapak Syamsil Bahroni (Kepala Desa Permu), tgl 24 Oktober 2023, di Desa Permu

dibangun pada tahun 1928.² Desa Permu merupakan desa asli Suku Rejang dengan bahasa yang digunakan sehari-hari yakni bahasa Rejang. Seiring dengan berkembangnya desa yang disebabkan letak desa yang tidak jauh dari pusat kabupaten, membuat Desa Permu lebih cepat mengalami perubahan serta masuknya suku dan budaya dari luar ke dalam desa.³

Desa Permu saat ini sudah ditempati oleh berbagai macam suku, mulai dari Suku Rejang sebagai suku asli Desa Permu, Suku Serawai, Suku Sunda, Suku Jawa, dan berbagai macam suku lainnya. Suku Rejang masih menjadi mayoritas penduduk di Desa Permu, sisanya didominasi oleh Suku Sunda dan Suku Serawai. Hal inilah yang menjadikan budaya yang ada di Desa Permu sangat beragam, terutama Suku Serawai yang dikenal akan suku yang kaya akan budaya dan tradisi.

² Wawancara dengan Bapak Syamsil Bahroni (Kepala Desa Permu), tgl 24 Oktober 2023, di Desa Permu

³ Wawancara dengan Bapak Dimas (Masyarakat Desa Permu), tgl 27 Oktober 2023, di Desa Permu

Sejak awal desa ini berdiri hingga sekarang, Desa Permu sudah mengalami beberapa kali pemekaran yang disebabkan meningkatnya populasi masyarakat baik masyarakat asli maupun pendatang yang tinggal dan menetap di Desa Permu. Desa yang mekar kemudian membentuk pemerintahan baru dan menamai desanya sendiri, mulai dari Desa Suka Merindu, Imigrasi Permu, dan Permu Bawah, ketiga desa ini merupakan desa yang berasal dari pemekaran Desa Permu. Oleh karena itu, di Desa Permu memiliki keberagaman suku, bahasa dan tradisi yang mana di Desa Permu terdapat Suku Rejang, Serawai, Sunda, Jawa dan suku lainnya. Hal tersebutlah yang menjadikan Desa Permu memiliki berbagai macam Tradisi, salah satunya Tradisi Menanam Padi.

b. Letak Geografis Wilayah

Desa Permu merupakan wilayah yang strategis untuk lahan pertanian, hal ini disebabkan tanah, sistem pengairan serta fasilitas jalan yang mendukung. Akan tetapi, lokasi yang dimiliki oleh masyarakat sangat

terbatas. Masyarakat desa tidak hanya bertani di Desa Permu, beberapa petani memiliki lahan di Desa Tetangga, salah satunya yakni Desa Karang Indah sebagai lokasi penelitian . Letak Desa Karang Indah tepat berseberangan dengan Desa Permu yang dipisahkan oleh sungai kecil, tetapi saat ini fasilitas jalan dan jembatan telah dibangun oleh desa sehingga Masyarakat dapat melalui sungai dengan aman dan mudah. Posisi antara Desa Permu dan Desa Karang Indah dapat dilihat pada peta di bawah ini :



Gambar 2.1 Gambar Desa Permu dan Karang Indah dari Satelit
Sumber: Google Map, Diakses pada tanggal 24 Oktober 2023, Jam 08:23 WIB

Gambar di atas memperlihatkan letak Geografis antara Desa Permu dan Desa Karang Indah yang saling berdekatan. Kedua desa ini merupakan bagian dari

Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu.⁴ Desa Permu berjarak kurang lebih 6,3 Km dari pusat pemerintahan kabupaten kepahiang (Kantor Bupati Kepahiang).

Desa Permu sendiri memiliki luas 115 ha, 89 ha atau kurang lebih 80% dari daratan Desa Permu dipergunakan sebagai lahan pertanian, perikanan, perkebunan dan sisanya dipergunakan warga sebagai tempat untuk tinggal atau sebagai pemukiman warga. Desa Permu berbatasan langsung dengan desa-desa tetangga, sisi Utara desa berbatasan langsung dengan Desa Karang Indah, sisi Timur berbatasan langsung dengan Desa Imigrasi Permu dan sisi Barat berbatasan langsung dengan Desa Permu Bawah. Hal inilah yang menyebabkan lahan pertanian Masyarakat Suku Serawai berada di Desa Karang Indah.⁵

⁴ Wawancara dengan Bapak Syamsil Bahroni (Kepala Desa Permu), tgl 24 Oktober 2023, di Desa Permu

⁵ Wawancara dengan Bapak Syamsil Bahroni (Kepala Desa Permu), tgl 24 Oktober 2023, di Desa Permu

B. Sosial Masyarakat Desa Permu

Masyarakat Desa Permu terdiri dari berbagai suku, etnis serta budaya yang hidup berdampingan dengan harmonis dalam suasana pedesaan yang khas. Aspek kehidupan sosial masyarakat Desa Permu mulai dari agama, pendidikan, seni, budaya, Bahasa serta tradisi yang beragam membuat Desa Permu menjadi lebih interaktif pada kehidupan sosial masyarakatnya. Dengan memahami kehidupan sosial masyarakat Desa Permu, penelitian Tradisi Menanam Padi di Desa Permu dapat memberikan wawasan mengenai bagaimana masyarakat Suku Serawai di Desa Permu dapat hidup harmonis dengan masyarakat yang beragam. Sosial masyarakat Desa Permu yang saling menghormati dan menghargai perbedaan menjadi penyebab Suku Serawai dapat mempertahankan tradisi dan budaya mereka meski beradaptasi dengan perubahan zaman.⁶

⁶ Wawancara dengan Bapak Syamsil Bahroni (Kepala Desa Permu), tgl 24 Oktober 2023, di Desa Permu

a. Kehidupan Agama Desa Permu

Kehidupan agama dalam suatu kelompok penduduk dapat bervariasi secara signifikan tergantung pada beberapa faktor, termasuk agama yang dianut, budaya, tradisi, dan geografis. Penduduk Desa Permu secara keseluruhan sesuai pada data yang ada pada desa memeluk agama Islam. Ibadah, dan ritual agama Islam masih sering dipraktikkan di Desa Permu seperti Syukuran pada saat hasil panen melimpah, mendapat rezeki serta ritual menurunkan anak yang baru lahir dari rumah dan ritual Menanam padi yang dipraktikkan oleh masyarakat Suku Serawai yang ada di Desa Permu.⁷

Terdapat dua masjid yang terdapat di Desa Permu yakni masjid Al-Mutaqqin yang berada di dekat TK Aisyah Desa Permu dan masjid Syuhada yang berada tepat di Jalan Lintas Desa Permu. Kedua masjid ini aktif digunakan sebagai tempat ibadah masyarakat desa serta kegiatan keagamaan yang selalu diadakan setiap tahunnya,

⁷ Wawancara dengan Bapak Syamsil Bahroni (Kepala Desa Permu), tgl 24 Oktober 2023, di Desa Permu

pada sore hari masjid ini digunakan sebagai tempat untuk anak-anak desa belajar baca dan tulis Al-Quran. Dengan adanya pendidikan dan wawasan yang lebih mendalam mengenai agama Islam, menyebabkan perkembangan pada Tradisi Menanam Padi Suku Serawai di Desa Permu yakni ketika pembacaan doa yang disertai dengan beberapa surat dari al-Quran.

b. Pendidikan Desa Permu

Pendidikan dalam masyarakat memberikan dasar bagi kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. Kemampuan literasi serta pemahaman yang diperoleh membantu masyarakat Desa Permu untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan politik masyarakat. Pendidikan dasar membekali masyarakat dengan pengetahuan umum tentang berbagai topik, termasuk sejarah, ilmu pengetahuan, budaya, dan bahasa. Pengetahuan ini membantu mereka memahami dunia di

sekitar mereka dan berkontribusi pada perkembangan berpikir kritis.⁸

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan dan pengetahuan di Desa Permu, telah dibangun dan dikembangkan beberapa fasilitas pendidikan yang sangat mendukung proses belajar mengajar. Ketiga fasilitas tersebut yakni Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), dan perpustakaan desa. Fasilitas-fasilitas ini dibangun untuk memberikan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi para peserta didik, sekaligus menjadi sumber ilmu pengetahuan yang dapat diakses oleh seluruh warga desa. Dengan memberikan gambaran mengenai setiap fasilitas dan manfaat yang ditawarkan untuk kemajuan pendidikan dan kesejahteraan masyarakat Desa Permu. Berikut fasilitas pendidikan yang terdapat di Desa Permu yaitu sebagai berikut:

⁸ Annisa, Miftah Nurul, Ade Wiliah, and Nia Rahmawati. "Pentingnya pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di zaman serba digital." *Bintang* 2.1 (2020). Hlm 35&48.

Tabel 2.1 Fasilitas Pendidikan Desa Permu

No	Sekolah	Jumlah Siswa	Tahun	Lokasi
1	TK Aisyah	23	2023	Jln. Muhammadiyah Desa Permu
2	SDN 19 Kepahiang	68	2023	Jln. Batu Layang Desa Permu
3	Perpustakaan Desa	-	2024	Gedung Serba Guna Desa Permu

Sumber: Data SDN 19 Kepahiang dan data TK Aisyah, Tahun 2023

Pendidikan dasar di Desa Permu memiliki peranan penting dalam memelihara dan mengembangkan tradisi menanam padi yang telah turun-temurun. Melalui kurikulum sekolah dasar, siswa diajarkan tidak hanya ilmu pengetahuan umum, tetapi juga kearifan lokal termasuk teknik bertani padi yang efektif. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam secara tidak langsung mengintegrasikan pengetahuan tentang pertanian dalam pelajaran seperti ilmu alam dan sosial, sehingga anak-anak dapat memahami pentingnya pertanian bagi ekonomi dan keberlanjutan lingkungan desa. Selain itu, sekolah sering mengadakan kegiatan belajar di luar kelas, seperti kunjungan ke sawah, yang memungkinkan siswa untuk melihat dan mempraktikkan langsung metode penanaman padi tradisional. Pendekatan ini tidak hanya membantu

melestarikan tradisi menanam padi, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan pada budaya lokal di hati generasi muda.⁹

Pendidikan dasar memberikan alat yang diperlukan bagi individu untuk lebih memahami hak dan kewajiban mereka dalam masyarakat. Ini dapat memperkuat pemberdayaan masyarakat, karena warga yang terdidik cenderung lebih aktif dalam proses pengambilan keputusan dan advokasi untuk perubahan positif dalam masyarakat.¹⁰

c. Kependudukan Desa Permu

Desa Permu memiliki jumlah penduduk sebanyak 713 Jiwa dengan jumlah Kartu Keluarga sebanyak 232, rata-rata setiap keluarga berjumlah 3 orang. Dari banyaknya penduduk Desa Permu hanya terdapat 43 Orang Masyarakat Suku Serawai dan tidak semuanya mengetahui tentang keberadaan Tradisi Menanam Padi

⁹ Alpian, Yayan, et al. "Pentingnya pendidikan bagi manusia." *Jurnal buana pengabdian* 1.1 (2019). Hlm 66-72.

¹⁰ Sujana, I. Wayan Cong. "Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4.1 (2019). Hlm 29-39.

maupun Surat Ulu yang dimiliki oleh nenek moyang mereka. Masyarakat Desa Permu pada saat ini tidak hanya bekerja sebagai petani, seiring perkembangan yang terjadi di Desa Permu dan posisi desa yang strategis membuat Masyarakat desa memiliki pekerjaan yang beragam, mulai dari ASN, Pemborong dan Wiraswasta.¹¹

Tabel 2.2 Jumlah Suku di Desa Permu

No	Suku	Jumlah	Pekerjaan
1	Suku Rejang	592 Orang	Masyarakat Desa Permu bekerja sebagai -Buruh -Petani -ASN -Pemborong -Wiraswasta
2	Suku Serawai	43 Orang	
3	Suku Sunda	38 Orang	
4	Suku Lainnya	40 Orang	

Sumber: Data Penduduk Desa Permu, tahun 2022 dan data penulis

Penduduk Desa Permu terdiri dari berbagai macam suku dengan mayoritas Suku Rejang sebagai suku asli Desa Permu. Dengan adanya hal tersebut Desa Permu memiliki berbagai macam budaya dan tradisi. Suku Serawai merupakan suku pendatang di Desa Permu yang berasal dari Bengkulu bagian selatan, ketika Suku Serawai

¹¹ Data Penduduk Desa Permu Tahun 2022

menempati Desa Permu tentu mereka membawa budaya dan tradisi yang mereka miliki.

Sumber yang didapat dari masyarakat Desa Permu merupakan hasil dari wawancara langsung kepada beberapa tokoh penting di Desa Permu. Untuk mendapatkan informasi mengenai Tradisi Menanam Padi Suku Serawai dan data Desa Permu maka beberapa tokoh berikut menjadi sumber data yang akan didapat melalui wawancara.

Tabel 2.3 Data Wawancara Tradisi Menanam Padi dan Data Desa

No	Nama	Usia	Pekerjaan
1	Syamsil Bahroni	52 Tahun	Kepala Desa
2	Sam	67 Tahun	Ketua Adat
3	Maryana	64 Tahun	Masyarakat Suku Serawai
4	Ujang Suwandi	48 Tahun	Masyarakat Suku Serawai
5	Reni Eliza	42 Tahun	Masyarakat Suku Serawai

Sumber: Data Penulis, 22 Oktober 2023

Data di atas merupakan nama-nama tokoh Desa Permu dan Sepuh masyarakat Suku Serawai yang mempraktekkan Tradisi Menanam Padi. Secara keseluruhan, informasi mengenai Desa Permu sangat sulit

didapat melalui tulisan baik berupa buku maupun arsip, satu-satunya cara untuk memuat informasi desa yang paling relevan yakni dengan melakukan wawancara dengan para sepuh yang masih dapat berkomunikasi dengan baik. Data serta informasi yang didapat dari para sepuh belum tentu benar sehingga perlu untuk dilakukan interpretasi dan kritik sumber.

d. Kehidupan Sosial Desa Permu

Kehidupan sosial masyarakat pedesaan sangat beragam, tergantung pada budaya lokal, tradisi, dan konteks sosial ekonomi. Meskipun ada perubahan yang signifikan dalam beberapa aspek kehidupan pedesaan, nilai-nilai tradisional dan komunitas yang kuat tetap menjadi ciri khas dari kehidupan sosial di pedesaan. Masyarakat Desa Permu memiliki komunitas yang kuat. Hubungan antar warga dalam desa sangat erat dan saling membantu. Fasilitas desa dan masyarakat yang mendukung membuat Tradisi Menanam Padi tetap berjalan hingga tahun 2022, hal ini disebabkan interaksi

yang terjadi antara Masyarakat Suku Serawai dengan tetangga baik itu Suku Rejang atau suku lain.

Selain itu, pemerintahan desa juga membentuk Karang Taruna yang berfungsi sebagai wadah bagi pemuda untuk bersosial serta mengembangkan potensi diri dan keterampilan mereka. Hal tersebut mencakup pelatihan keterampilan, kepemimpinan, dan pengembangan pribadi, yang membantu pemuda menjadi anggota masyarakat yang lebih produktif. Dengan adanya Karang Taruna Masyarakat Suku Serawai mendapatkan wadah untuk berbagi informasi mengenai Tradisi Menanam Padi sehingga budaya Suku Serawai di Desa Permu juga dikenal oleh masyarakat selain Suku Serawai di Desa Permu.

e. Aspek Budaya Desa Permu

Aspek budaya di desa tidak hanya mencakup tradisi, seni, dan kepercayaan, tetapi juga melibatkan interaksi sosial, nilai-nilai, dan pola perilaku masyarakat yang membentuk identitas unik mereka. Desa sering menjadi

penjaga tradisi turun-temurun, mewariskan warisan budaya dari generasi ke generasi. Dalam desa, ritual keagamaan, festival, dan ritual adat masih menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, menciptakan jalinan kuat antara masyarakat dan akar budaya mereka. Dengan adanya beragam aspek budaya di Desa Permu, masyarakat dapat memahami bagaimana warisan ini menjadi landasan bagi kehidupan sehari-hari, pengambilan keputusan, dan pola interaksi sosial yang membentuk keseimbangan harmonis antara masyarakat terhadap situasi lingkungan di Desa Permu.

1. Bahasa

Sebagian besar masyarakat Desa Permu merupakan suku asli Rejang, yang keseharian mereka menggunakan Bahasa Rejang untuk berkomunikasi satu sama lain. Suku Serawai yang menempati Desa Permu, sebagian dari mereka sudah menguasai Bahasa Rejang dengan baik, tetapi bahasa asli mereka masih mereka pergunakan pada saat di rumah atau

untuk berkomunikasi dengan sesama Suku Serawai.¹²

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Suku Serawai sudah menggunakan Bahasa Rejang untuk berinteraksi dengan masyarakat Desa Permu hal ini disebabkan pengaruh dari mayoritas Bahasa sehari-hari yang digunakan masyarakat Desa Permu.

2. Seni

Tari Kejei merupakan kesenian Suku Rejang yang dilakukan pada setiap Upacara Kejei berlangsung. Upacara Kejei merupakan hajatan terbesar di Suku Rejang. Dikatakan hajatan terbesar karena yang mengangkat Hajat Kejei tersebut merupakan orang-orang yang mampu. Dengan pemotongan beberapa kerbau, kambing atau sapi sebagai syarat sahnya Upacara Kejei. Tarian tersebut dimainkan oleh para muda-mudi di pusat-pusat desa pada malam hari di tengah-tengah penerangan

¹² Wawancara dengan Bapak Syamsil Bahroni (Kepala Desa Permu), tgl 24 Oktober 2023, di Desa Permu

lampion. Tarian ini sebagai ajang perkenalan antara bujang dan gadis Suku Rejang.¹³

Kemudian ada Silat Dusun, Silat Dusun adalah salah satu variasi seni bela diri tradisional, yang mungkin memiliki nama dan ciri-ciri khusus di tingkat dusun (desa kecil) atau di wilayah-wilayah tertentu. Silat adalah seni bela diri tradisional yang banyak dipraktikkan di seluruh Indonesia dengan beragam varian dan nama lokal di berbagai daerah. Desa Permu masih mempelajari Silat Dusun supaya budaya tersebut tetap dilestarikan dari generasi ke generasi. Biasanya Silat Dusun diajari para sepuh sebagai guru, karena para sepuh adalah orang yang paling mengerti tentang silat dusun dan mengerti makna dan fungsi gerakan yang ada pada Silat Dusun.¹⁴ Hal ini menjadi salah satu kesempatan Masyarakat Suku Serawai untuk bersilaturahmi

¹³ Wawancara dengan Bapak Sam, tgl 26 Oktober 2023, di Desa Permu

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Riki, tgl 24 Oktober 2023, di Desa Permu

supaya lebih dikenal dan mudah untuk berbagi informasi mengenai Budaya Suku Serawai.

3. Mata pencaharian

Masyarakat Desa Permu sangat beragam, baik suku, ras, Bahasa maupun mata pencaharian. Pertanian adalah mata pencaharian utama bagi sebagian besar masyarakat Desa Permu. Masyarakat Desa Permu menanam berbagai jenis tanaman pangan seperti padi, jagung, dan tanaman komersial seperti kopi, Lada dan Pala. Masyarakat Suku Serawai yang berprofesi sebagai petani padi menjadi pendukung serta berperan sebagai pelaku Tradisi Menanam Padi milik Suku Serawai supaya tetap lestari. Petani juga biasanya memelihara ternak seperti sapi, kambing, ayam, dan lainnya. Peternakan juga menjadi mata pencaharian yang umum di Desa Permu, Mereka

mengandalkan ternak untuk daging, susu, telur, dan bahan lainnya.¹⁵

Daerah Desa Permu yang berdekatan dengan sungai, perikanan juga menjadi mata pencaharian yang signifikan dengan cara membuat kolam ikan. Terdapat banyak kolam ikan di Desa Permu, secara keseluruhan terdapat lima lokasi kolam yang masih dipergunakan hingga sekarang. Kolam ikan yang terdapat di Desa Permu berfungsi untuk mengatur sistem pengairan untuk sawah sesuai kondisi yang dibutuhkan oleh padi, serta secara tidak langsung petani memanfaatkan air yang terdapat di Sungai sebagai kolam untuk menambah pendapatan.

f. Fasilitas Desa Permu

Desa Permu merupakan desa yang aktif dalam sistem pendidikan dan juga kegiatan keagamaan, sehingga Desa Permu memiliki berbagai macam fasilitas untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang akan

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Syamsil Bahroni (Kepala Desa Permu), tgl 24 Oktober 2023, di Desa Permu

dilaksanakan oleh masyarakat. Desa Permu hanya memiliki Sekolah Dasar dan TK untuk fasilitas Pendidikan, SMP terdapat di desa sebelah yakni Imigrasi Permu dan untuk SMA masyarakat Desa Permu harus menyekolahkan anaknya ke pusat Kabupaten Kepahiang. Masyarakat Desa Permu sangat terbantu dengan adanya pembangunan fasilitas-fasilitas desa baik dalam bidang keagamaan, sosial, dan pemerintahan.

Tabel 2.4 Fasilitas Desa

NO	Nama Fasilitas	Bentuk Fasilitas	Jumlah
1	Kantor desa	- Balai desa - Gedung serba guna	1 unit 1 unit
2	Pendidikan	- TK - SD - Perpustakaan Desa	1 unit 1 unit 1 unit
3	Tempat Ibadah	- Masjid	2 unit

Sumber: data kantor Desa Permu, tahun 2023

Tabel 2.4 memuat informasi fasilitas yang terdapat di Desa Permu, fasilitas tersebut dapat digunakan oleh seluruh masyarakat Desa Permu untuk kepentingan umum maupun pribadi. Masjid menjadi salah satu tempat budaya masyarakat Desa Permu, yakni

mengadakan kegiatan keagamaan maupun membawa bekal Sedekah pada hari Jumat yang sama dengan Tradisi Menanam Padi masyarakat Suku Serawai di Desa Permu.

g. Keadaan budaya masyarakat Desa Permu

Keadaan budaya masyarakat di Desa Permu seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk tradisi, nilai-nilai, dan lingkungan sosial dan geografis. Masyarakat Desa Permu sering kali melestarikan tradisi dan warisan budaya. Ini mencakup musik, tarian, seni, perayaan, dan ritual keagamaan yang mungkin telah ada selama berabad-abad. Tradisi-tradisi tersebut menjadi bagian penting dari identitas budaya mereka.

Desa Permu memiliki kesenian yang sangat beragam, kesenian tradisional seperti tari, musik dan teater masih aktif dan terus berkembang. Pertunjukan-pertunjukan seni ini sering menjadi bagian dari upacara adat, perayaan, dan acara sosial di Desa Permu. Sebagai contoh dari perkembangan seni yakni adanya akulturasi

budaya Jawa dengan budaya Rejang yakni seni Kuda Lumping yang dilakukan pada saat adanya acara seperti nikahan atau khitanan.¹⁶

Tradisi menanam padi pada saat ini masih dilakukan oleh masyarakat Suku Serawai di Desa Permu, tradisi ini kemudian mengalami perkembangan dengan dilakukannya syukuran pada saat hasil panen melimpah dan membawa bekal seperti apem atau dalam bentuk makanan lain ke Masjid pada saat salat Jum'at. Hal ini menandakan bahwa budaya yang dimiliki oleh Suku Serawai mengalami perkembangan yang baik dengan adanya ajaran Islam yang ada di Desa Permu. Desa Permu tentu menjadi desa yang baik untuk setiap tradisi yang dimiliki oleh setiap suku yang ada di desa tersebut, hal ini disebabkan oleh masyarakat Desa Permu yang mudah membaaur dan rasa toleransi antar sesama yang tinggi.¹⁷

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Sam (Tokoh Adat), tgl 26 Oktober 2023, di Desa Permu

¹⁷ Wawancara dengan Maryana (Masyarakat Suku Serawai), tgl 20 Oktober 2023, di Desa Permu

